

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Metodologi penelitian adalah pembahasan dari berbagai *metoda* mengenai konsep teoritik, kelebihan dan kelemahannya, yang dalam karya ilmiah akan dilanjutkan dengan pemilihan *metoda* yang digunakan. Metode penelitian adalah prosedur atau cara agar dapat mengetahui sesuatu dengan langkah-langkah sistematis.<sup>1</sup>

Metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif berkembang berdasarkan paradigma yang menjadi acuan masing-masing. Alasan pemilihan suatu metode penelitian yaitu guna untuk mencari penyelesaian permasalahan atau mencapai tujuan penelitian tersebut yang didasarkan pada kesesuaiannya dengan masalah penelitian, tujuan penelitian, serta prosedur penelitian yang paling cocok.<sup>2</sup>

Penelitian ini, peneliti melakukan penelitian langsung ke lapangan guna memperoleh informasi dengan cara mengumpulkan data-data yang konkrit tentang implikasi program tahfidz terhadap kedisiplinan belajar dan prestasi belajar pada siswi kelas VII program tahfidz di MTs Qudsiyah Putri tahun ajaran 2019/2020.

### B. Pendekatan Penelitian

Metode deskriptif digunakan dalam penelitian kualitatif ini. Pada metode ini suatu objek, kondisi, sistem pemikiran, status sekelompok manusia, atau pun kelas peristiwa dicoba untuk diteliti oleh peneliti.<sup>3</sup> Penelitian kualitatif, penelitiannya dilakukan pada situasi yang alamiah (*natural setting*) oleh sebab itu, penelitian ini sering disebut dengan metode penelitian naturalistik. Pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian di bidang antropologi budaya, penelitian ini jugadisebut sebagai metode *ethnograpi*.<sup>4</sup>

Ciri-ciri penelitian kualitatif adalah lebih bersifat deskriptif, lebih mengedepankan proses dari pada hasil, dilakukan pada situasi yang alamiah, melakukan analisis data secara induktif dan lebih

---

<sup>1</sup>Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, Mandar Maju, Bandung, 2002, hlm. 25.

<sup>2</sup>Masrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan dan Kebajikan*, Media Ilmu Press, Kudus, 2010, hlm. 218-219.

<sup>3</sup>Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, Mandar Maju, Bandung, 2002, hlm. 33.

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2010, hlm. 14.

menekankan pada makna.<sup>5</sup> Penelitian kualitatif membutuhkan proses cukup lama dalam melakukan analisis data karena peneliti mendapatkan informasi sesuai dengan data di lapangan dan hasil dari penelitian yang dilakukan, akan memberikan arti lebih terutama bagi kepala madrasah, guru dan peserta didik terhadap kedisiplinan belajar dan prestasi belajar pada siswi kelas VII program tahfidz di MTs Qudsiyah Putri tahun ajaran 2019/2020.

Segala pola yang mencolok digambarkan dengan bentuk dan berbagai gejala yang terdapat pada kehidupan manusia menjadi sasaran kajiannya. Pendekatan kualitatif dapat diartikan menjadi suatu prosedur penelitian dengan hasil berupa data deskriptif berbentuk berbagai kata yang tertulis maupun lisan diperoleh dari seseorang yang dapat diteliti tentang implikasi program tahfidz terhadap kedisiplinan belajar dan prestasi belajar pada siswi kelas 7 program tahfidz di MTs Qudsiyah Putri tahun ajaran 2019/2020.

### C. Sumber Data

Data adalah sesuatu yang diketahui atau anggapan terhadap sesuatu. Sesuatu yang diketahui biasanya dihasilkan dari hasil pengamatan dan percobaan yang terkait dengan waktu dan tempat. Anggapan atau asumsi merupakan suatu dugaan atau perkiraan yang bersifat sementara, dan belum tentu benar, sehingga perlu diuji kebenarannya dengan berbagai cara. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.<sup>6</sup>

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan suatu sumber data yang dapat memberikan informasi terhadap pengumpul data secara langsung.<sup>7</sup> Data primer yang terdapat dalam penelitian ini yaitu berbentuk kata-kata, tindakan orang yang telah diamati maupun dilakukan wawancara kemudian dicatat dengan catatan tertulis, perekaman video atau audio tape, dan pengambilan foto atau film. Data ini diperoleh peneliti dengan melakukan observasi secara langsung dan wawancara dengan subyek yang bersangkutan yaitu kepala madrasah, guru dan peserta didik di MTs Qudsiyah Putri kelas VII terkait dengan implikasi program tahfidz terhadap kedisiplinan belajar dan prestasi belajar.

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 22.

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 62.

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm 62.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh bukan dari hasil usaha pengumpulan peneliti itu sendiri.<sup>8</sup> Sumber data sekunder adalah data yang menunjang kebutuhan untuk memperbanyak data maupun untuk melakukan analisa terhadap suatu masalah pustaka yang ada hubungannya dengan pembahasan dan dasar teoritis. Peneliti mendapatkan data sekunder melalui informasi dari kepala madrasah, guru dan peserta didik serta dari dokumen, arsip, buku-buku dan media alternatif lainnya di MTs Qudsiyah Putri yang dibahas dalam penelitian ini.

## D. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Sebagai instrumen penelitian, peneliti kualitatif harus divalidasi seberapa jauh peneliti siap terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian. Validasi ini meliputi kesiapan secara akademik maupun logistik peneliti, pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti. Validasi melalui evaluasi diri tentang kesiapan dan bekal dalam memasuki lapangan, pemahaman metode kualitatif, serta penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti ini dilakukan oleh peneliti itu sendiri.<sup>9</sup>

*Human instrumen* pada penelitian kualitatif berfungsi untuk menentukan fokus penelitian, menunjuk informan yang dijadikan sumber data, mengumpulkan data, memberi penilaian terhadap kualitas data, melakukan analisa pada data, menyimpulkan data-data yang telah didapatkan sebelumnya. Obyek penelitian kualitatif yang dicari semua masalahnya belum jelas, sumber data dan hasilnya juga belum jelas semuanya. Rancangan penelitian sifatnya masih sementara dan mulai ada perkembangan sesudah peneliti melakukan penelitian terhadap obyek penelitian.<sup>10</sup>

## E. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di MTs Qudsiyah Putri. Pemilihan lokasi ini atas beberapa pertimbangan yaitu MTs Qudsiyah Putri merupakan salah satu lembaga pendidikan yang

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm 62.

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2009, hlm. 305-306.

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 305-306.

menerapkan program tahfidz terhadap kedislipinan belajar dan prestasi belajar pada siswa.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian teknik pengumpulan data menjadi langkah yang paling pertama, sebab tujuan penelitian yang utama adalah untuk memperoleh data. Data yang didapatkan oleh peneliti tidak akan sesuai dengan standar data yang sudah ditentukan apabila teknik pengumpulan data tidak diketahuinya. *Natural setting* (kondisi yang alamiah) adalah pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini.<sup>11</sup> Peneliti menggunakan beberapa metode untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, antara lain:

### 1. Observasi

Observasi yaitu metode pengumpulan data mengenai peristiwa-peristiwa yang akan diteliti melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis.<sup>12</sup> Karakteristik observasi yaitu: a) observasi atau pengamatan telah direncanakan secara serius sebelum digunakan dalam penelitian; b) pengamatan wajib terkait dengan tujuan penelitian yang sebelumnya sudah ditentukan; c) pengamatan ditulis dengan sistematis dan dikaitkan pada proposisi secara umum dan tidak dipaparkan karena menarik perhatian saja; d) pengamatan harus bisa diamati keabsahannya.<sup>13</sup>

Menurut Nasution observasi merupakan pondasi dari segala macam ilmu pengetahuan. Data yang menjadi dasar seluruh ilmuwan untuk bekerja, yakni suatu fakta terkait dunia kenyataan yang didapatkan melalui observasi.<sup>14</sup>

#### a. Observasi Berperan Serta (*Participant Observation*)

Observasi berperan serta berarti peneliti ikut serta ke dalam kegiatan seseorang yang diamatinya yang dijadikan sumber data penelitian. Peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh orang yang sedang diamatisembari melakukan pengamatan. Dengan menggunakan observasi partisipan, data yang didapatkan semakin lengkapserta dapat diketahui sampai makna setiap perilaku sumber data.

---

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 62.

<sup>12</sup> S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 106.

<sup>13</sup>Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm. 77.

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 310.

b. Observasi Nonpartisipan

Observasi nonpartisipan yaitu peneliti tidak ikut secara langsung dalam kegiatan yang diamati, akan tetapi sekedar mengamati. Data yang didapat dari pengumpulan ini tidak terlalu mendalam, dan maknanya tidak dapat dipahami.<sup>15</sup>

Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data adalah observasi nonpartisipasi yang mana peneliti hanya menjadi pengamat dalam pelaksanaan kegiatan yang berlangsung di MTs Qudsiyah Putri.

2. **Wawancara (Interview)**

Rochiati Wiriaatmadja mengungkapkan bahwa wawancara ialah serangkaian pertanyaan yang diberikan secara langsung kepada seseorang yang dipercaya mampu memberikan informasi maupun penjelasan tentang hal-hal yang diperlukan.<sup>16</sup> Wawancara mendalam sebagai salah satu metode pengumpulan data yaitu suatu kegiatan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para narasumber dengan tujuan agar dapat memperoleh informasi secara langsung dari narasumber.

Sugiyono menjelaskan bahwa wawancara mendalam adalah wawancara bebas dimana untuk pengumpulan datanya, orang yang akan melakukan wawancara tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara lengkap dan sistematis. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>17</sup>

Penelitian ini, peneliti mewawancarai sumber-sumber kunci, yaitu dalam hal ini adalah guru pengampu program tahfidz guna memperoleh informasi dan data agar pelaksanaan wawancara dapat mudah dimengerti oleh narasumber serta dapat memperoleh data yang jelas terkait pelaksanaan program tahfidz terhadap kedisiplinan belajar dan prestasi belajar pada siswi kelas VII program tahfidz di MTs Qudsiyah Putri.

3. **Dokumentasi**

Dokumentasi menyimpan sejumlah besar fakta dan data. Sebagian besar data yang tersedia adalah berupa surat-surat, catatan harian, laporan, foto, cenderamata, artefak, dan

---

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 204.

<sup>16</sup>Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2010, hlm. 117.

<sup>17</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 140.

sebagainya. Tidak ada batasan pada ruang dan waktu adalah sifat utama dari data sehingga memberikan kesempatan kepada peneliti untuk dapat mengetahui hal-hal yang pernah terjadi pada masa lampau. Beberapa macam yang membagi bahan dokumenter secara rinci ialah surat-surat pribadi, catatan harian, otobiografi, dokumen pemerintah atau swasta, data di server dan *flashdisk*, data yang tersimpan di website, memorial, klipping, dan lain-lain.<sup>18</sup>

Penggunaan metode dokumentasi ini dijadikan sebagai penguat dan pendukung seluruh informasi yang telah diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Peneliti menggunakan metode ini untuk menutupi data-sata yang kurang saat wawancara. Metode ini diterapkan melalui pengumpulan berbagai data dari kepala madrasah, guru dan peserta didik di MTs Qudsiyah Putri, yang meliputi letak geografis, keadaan madrasah, visi, misi dan tujuan madrasah, struktur organisasi di madrasah, guru dan peserta didik, data sarana dan prasarana, serta data lainnya yang mendukung tentang program tahfidz terhadap kedisiplinan belajar dan prestasi belajar pada siswi kelas VII.

## G. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi:

### 1. Uji Kredibilitas

Menurut Sugiyono pada penelitian kualitatif, jika tidak terdapat bedanya diantara data yang dilaporkandengan apa yang sesungguhnya terjadi di lapangan, makadata tersebut dapat dikatakan valid.<sup>19</sup> Beberapa teknik yang dapat digunakan untuk melakukan uji keabsahan data antara lain:

#### a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti datang lagi ke lapangan untuk mengamati dan melakukan wawancara dengan informan yang datanya pernah diambil. Hal ini bertujuan agar data yang didapatkan akan lebih bisa dipercaya.

Peneliti kembali ke lapangan untuk mengecek data yang sudah ada, memastikan data sudah valid atau belum. Hubungan antara peneliti dengan narasumber akan terjalin

---

<sup>18</sup>Masrukhin, Masrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan dan Kebajikan*, Media Ilmu Press, Kudus, 2010, hlm. hlm. 223-224.

<sup>19</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 183.

lebih akrab serta semakin terbuka dengan adanya perpanjangan pengamatan ini, sehingga narasumber tidak bisa menyembunyikan apapun dari peneliti. Dalam perpanjangan pengamatan, untuk membangun kepercayaan diri peneliti itu sendiri hanya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan artinya peneliti melakukan penelitian secara serius dan cermat serta berkesinambungan. Supaya dapat ditarik kesimpulan yang tepat, peneliti harus selalu memperhatikan butir-butir pertanyaan yang ditanyakan kepada narasumber, dan selalu mengulang-ulang pemahamannya. Pemgecekan kembali terhadap data yang telah didapat bisa peneliti lakukan, kemudian deskripsi data yang akurat dan sistematis dapat diberikan oleh peneliti terkait implikasi program tahfidz terhadap kedislipinan belajar dan prestasi belajar pada siswi kelas VII di MTs Qudsiyah Putri tahun ajaran 2019/2020.

c. Triangulasi

Trianggulasi merupakan usaha melakukan pengecekan dari berbagai sumber mengenai kebenaran data. Trianggulasi dibagi menjadi tiga macam, yaitu:

1) Trianggulasi Sumber

Trianggulasi sumber di sini mengecek data yang telah didapat dari beberapa sumber dengan caramenguji kredibilitas data. Pengujian data dengan menggunakan triangulasi sumber ialah dengan cara peneliti mewawancarai kepala madrasah, guru pengampu mata pelajaran tahfidz dan peserta didik mengenai implikasi program tahfidz, yang mana dalam hal ini peneliti mengharapkan adanya suatu jawaban yang sesuai satu sama lain sehingga data yang diperoleh menunjukkan kebenaran data mengenai implikasi program tahfidz terhadap kedislipinan belajar dan prestasi belajar pada siswi kelas VII di MTs Qudsiyah Putri tahun ajaran 2019/2020 di madrasah tersebut.

2) Trianggulasi Teknik atau Cara

Trianggulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data melalui pengecekan data terhadap sumber yang sama tetapi menggunakan teknik yang

berbeda. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara memadukan teknik wawancara, observasi, serta dokumentasi tentang implikasi program tahfidz terhadap kedislipinan belajar dan prestasi belajar pada siswi kelas VII di MTs Qudsiyah Putri tahun ajaran 2019/2020. Penggabungan teknik tersebut bertujuan supaya dapat memberikan gambaran secara jelas dan mendalam mengenai implikasi program tahfidz terhadap kedislipinan belajar dan prestasi belajar pada siswi kelas VII di MTs Qudsiyah Putri tahun ajaran 2019/2020.

3) Triangulasi Waktu

Kredibilitas data juga dapat dipengaruhi oleh waktu. Pengecekan data untuk pengujian kredibilitas data dapat dikerjakan melalui wawancara, observasi, atau teknik lain pada waktu yang berbeda. Cara tersebut dilakukan secara berulang-ulang sehingga dapat ditemukan data yang pasti. Apabila data yang didapatkan tidak valid, maka peneliti kembali melakukan penelitian, dengan wawancara kepada narasumber namun berbeda waktunya tentang implikasi program tahfidz terhadap kedislipinan belajar dan prestasi belajar pada siswi kelas VII di MTs Qudsiyah Putri tahun ajaran 2019/2020.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Penggunaan bahan referensi atau data lain yang bertujuan sebagai pembuktian terhadap data yang peneliti sudah temukan. Data-data berupa dokumen, foto, alat perekam, dan lain-lain yang mendukung tentang implikasi program tahfidz terhadap kedislipinan belajar dan prestasi belajar pada siswi kelas VII di MTs Qudsiyah Putri tahun ajaran 2019/2020.

e. Mengadakan *Member Check*

Proses pengecekan data (*Member Check*) dari hasil penelitian bertujuan untuk mengetahui data yang diperoleh itu apakah sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data atau tidak.<sup>20</sup>

Pelaksanaan *member check* ini dilakukan setelah data-data terkumpul dan setelah peneliti mendapatkan

---

<sup>20</sup>Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm. 94-95.

kesimpulan dari implikasi program tahfidz terhadap kedisiplinan belajar dan prestasi belajar pada siswi kelas VII di MTs Qudsiyah Putri tahun ajaran 2019/2020.

2. Uji *Transferability*

Standar *transferability* ini merupakan pertanyaan yang hanya bisa dijawab dan dinilai oleh pembaca laporan penelitian. Jika gambaran dan pemahaman yang diperoleh pembaca laporan penelitian sudah jelas terkait konteks dan fokus penelitian, maka standar *transferability* yang dimiliki penelitian ini sudah tinggi. Dalam prakteknya beberapa rekan akademisi dan praktisi pendidikan diminta peneliti untuk membaca laporan penelitian dan melihat seberapa jauh pemahaman mereka terkait hasil penelitian ini

3. Uji *Dependability*

Uji *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit kepada seluruh proses penelitian. Dengan cara, independen auditornya atau pembimbing mengecek seluruh aktivitas peneliti dalam melaksanakan penelitian.

Pada teknik ini hasil penelitian diminta untuk dilakukan pengecekan atau dikritisi oleh beberapa auditor. Peneliti melakukan konsultasi dan bimbingan kepada dosen pembimbing sejak mencari masalah hingga penyusunan proposal.<sup>21</sup>

4. Uji *Konfirmability*

Uji *confirmability* berarti pengujian terhadap hasil penelitian, kemudian dikaitkan dengan proses penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian, jangan sampai hasilnya ada, tetapi proses penelitiannya tidak ada. Apabila proses penelitian yang dilakukan merupakan fungsi dari hasil penelitian maka standar *confirmability* dalam penelitian ini telah terpenuhi.<sup>22</sup>

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menentukan data secara sistematis yang nantinya dapat memudahkan dalam memahaminya dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain.<sup>23</sup> Dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan sebelum ke

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 368-378.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 368-378.

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 89.

lapangan, ketika dilapangan dan sesudah adri lapangan.<sup>24</sup> Aktivitas analisis data dalam penelitian ini yaitu: data *reduction*, *datadisplay*, *data verification*.<sup>25</sup>

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Penulis merangkum hal-hal yang akan diteliti yaitu mengenai implikasi program tahfidz terhadap kedislipinan belajar dan prestasi belajar pada siswi kelas VII di MTs Qudsiyah Putri tahun ajaran 2019/2020, sehingga ketika peneliti terjun ke lapangan, akan lebih mudah untuk melaksanakan penelitian karena bahan yang akan diteliti sudah dimiliki. Reduksi data mengambil dari hasil wawancara dan observasi. Setelah melakukan reduksi data gambaran data akan lebih jelas sehingga peneliti lebih mudah mengumpulkan data selanjutnya.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah mereduksi data, langkah yang harus dilakukan selanjutnya ialah *mendisplaykan* data yakni menyajikan data kebentuk uraian yang singkat, bagan, dan hubungan singkat antara kategori dan sejenisnya. Hal ini bertujuan memudahkan memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya.<sup>26</sup> Penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Setelah peneliti menentukan fokus terhadap apa yang akan diteliti, selanjutnya data hasil wawancara dan observasi disajikan mengenai implikasi program tahfidz terhadap kedislipinan belajar dan prestasi belajar pada siswi kelas VII di MTs Qudsiyah Putri tahun ajaran 2019/2020.

3. Pengambilan Keputusan dan *Verifikasi*

Setelah mereduksi data dan menyajikan data langkah berikutnya adalah menyimpulkan hasil penelitian tentang implikasi program tahfidz terhadap kedislipinan belajar dan prestasi belajar pada siswi kelas VII di MTs Qudsiyah Putri tahun ajaran 2019/2020. Ketiga unsur tersebut memiliki hubungan antara satu dengan yang lain baik sebelum, selama proses penelitian dan sesudah pelaksanaan pengumpulan datadikerjakan.

---

<sup>24</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm.336.

<sup>25</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 337.

<sup>26</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 341.